

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

Yumitas¹ Ulfa Eni²

STAI Hasan Jufri Bawean Gresik

Email: yusmita95@gmail.com¹ ulfaeni1661@gmail.com²

ABSTRACT

This paper raises and explains whether one of the non-bank financial institutions, namely Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Bawean Branch, has contributed to improving the economy of creditor customers or not. And if there is indeed a contribution, the researchers will re-measure how much the Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Bawean Branch contributes to improving the economy of creditor customers.

In this study, the researcher chose Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Bawean Branch because BMT is a non-bank and sharia-based financial institution located on the island of Bawean. In addition, BMT Sidogiri Sangkapura also makes it easier for researchers to obtain the data needed for the purposes of this research.

The research method that the researchers used in this study was a survey method with the Chi Square analysis technique. Survey research is research that takes samples from the population and uses a questionnaire as a primary data collection tool.

In this study the technique was used to find out about the contribution of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to the economy of creditor customers at BMT Sidogiri Sangkapura. Based on the above provisions, the results of the analysis of the contingency coefficient (kk) of 0.288 are between 0.200 – 0.399, meaning that the contribution of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to the economy of creditor customers at BMT Sidogiri Sangkapura has a low contribution.

Based on the results of this study, the authors conclude that the contribution of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to the economy of creditor customers at BMT Sidogiri Sangkapura (H_a) is accepted. This is evidenced from the results of data analysis that the Chi Square (X^2) price is 5.41 greater than the Chi Square (X_t) table price of 1.386 at a significant level of 50%. So it is concluded that there is a contribution of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to the creditor customer's economy.

From the analysis of the contingency coefficient (KK) of 0.288, it is between 0.200 – 0.399, meaning that the contribution of Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) to the economy of creditor customers has a low level of contribution.

It is hoped that the management of the Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Bawean Branch and members of the BMT cooperative will be able to further improve their performance and foster good relations with creditor customers and complete BMT's own supporting facilities.

Socialization and or marketing of BMT Sidogiri Sangkapura also needs to be done to provide information to the public about the management system for Islamic sharia-based financial institutions. It is necessary to improve the orderly management of BMT administration so that tasks and functions can run well. The need for management of BMT funds in a broader and more affordable manner for debtor customers so that the value added profit sharing is more felt by creditor customers and that will make the customer's economy better. And strive for BMT to make a high contribution to the economy of creditor customers.

Keywords: Contribution, Economy, Creditors

ABSTRAK

Tulisan ini mengangkat dan memaparkan apakah salah satu lembaga keuangan bukan bank yakni *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean mempunyai kontribusi terhadap peningkatan perekonomian nasabah kreditur atau tidak. Dan apabila ada kontribusinya, maka peneliti akan mengukur kembali seberapa besar kontribusi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean terhadap peningkatan ekonomi nasabah kreditur.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean karena BMT ialah lembaga keuangan bukan bank yang berbasis syariah yang terdapat di pulau Bawean. Selain itu BMT Sidogiri Sangkapura juga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian ini. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis Chi Kwadrat. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data pokok.

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui mengenai kontribusi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura. Berdasarkan ketentuan diatas hasil analisis koefisien kontigensi (kk) sebesar 0,288 berada diantara 0,200 – 0,399, berarti kontribusi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura memiliki kontribusi yang rendah.

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan ada kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura (Ha) diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa data bahwa harga Chi Kwadrat (X^2) 5,41 lebih besar dari harga Chi Kwadrat (X^t) tabel 1,386 pada taraf signifikansi 50%. Jadi disimpulkan bahwa ada kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur.

Dari hasil analisis koefisien kontingensi (KK) sebesar 0,288 berada di antara 0,200 – 0,399, artinya bahwa kontribusi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur memiliki kontribusi dengan tingkatan rendah.

Kepada para pengurus *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean serta para anggota koperasi BMT diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan membina hubungan baik dengan para nasabah kreditur serta melengkapi fasilitas penunjang BMT itu sendiri.

Sosialisasi dan atau pemasaran BMT Sidogiri Sangkapura juga perlu dilakukan untuk memberi informasi kepada masyarakat bagaimana sistem pengelolaan lembaga keuangan berbasis syariah Islam. Perlunya pembenahan manajemen tertib administrasi BMT agar tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik. Perlunya pengelolaan dana BMT secara lebih luas dan lebih terjangkau bagi nasabah debitur agar pertambahan nilai bagi hasil lebih terasa oleh nasabah kreditur dan itu akan membuat perekonomian nasabah menjadi lebih baik. Dan mengupayakan supaya BMT bisa memberi kontribusi yang tinggi terhadap ekonomi nasabah kreditur.

Kata Kunci: Kontribusi, Ekonomi, Nasabah Kreditur

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan hal yang sangat urgen dan membutuhkan perhatian khusus karena akan menjadi penghambat bagi pembangunan nasional yang sering kali dihadapi oleh setiap negara berkembang termasuk Indonesia. Semakin tinggi tingkat kemiskinan maka pertumbuhan perekonomian di suatu negara akan mengalami dampak depresi. Setiap negara akan selalu berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal untuk membawa bangsanya kepada kehidupan yang lebih baik. Setiap pemerintahan akan mengukur keberhasilan perekonomian negaranya dengan berbagai metode atau indikator dalam perubahan ekonominya yaitu pendapatan nasional riil, pendapatan riil kapita, kesejahteraan penduduk, tenaga kerja dan pengangguran. Sedangkan yang dikatakan sejahtera ialah masyarakat yang mampu memenuhi seluruh kebutuhan yang diukur dengan pendapatan selain itu juga adanya kelancaran distribusi barang dan jasa. Saat ini perkembangan ekonomi pulau Bawean masih lemah dan kehidupan sebagian besar masyarakatnya masih jauh dari kata sejahtera.

Ada berbagai macam upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah dengan dikeluarkannya berbagai macam produk simpan pinjam oleh setiap lembaga keuangan perbankan konvensional yang ada di Indonesia termasuk pulau Bawean. Mereka adalah bank konvensional yang menerapkan sistem bunga. Tujuan semua produk simpan pinjam itu adalah untuk mensejahterakan perekonomian nasabahnya, namun sungguh itu tidak tercapai sama sekali. Bahkan realita yang ada berbalik dari tujuan awal. Bank konvensional menerapkan sistem bunga yang mengandung riba pada setiap produk simpan pinjamnya. Dan hal itu justru tambah menjerat nasabah-nasabahnya termasuk nasabah kreditur dengan segala kebijakan yang ada.

Sesungguhnya Allah swt telah mempertegas bahwa hukum riba adalah haram, sebagaimana pada salah satu ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah swt. supaya kamu mendapat keberuntungan” (Ali Imran: 130).

Karena ketika Allah mengharamkan sesuatu, sesungguhnya Allah menghalalkan yang lain yang jumlahnya jauh lebih banyak dan lebih baik untuk umatnya. Sebagai seorang muslim kita diperintahkan untuk berprasangka baik terhadap sistem Islam. Kita harus yakin bahwa Islam (termasuk sistem ekonominya) akan mampu

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Keyakinan ini harus terus dipupuk dan disuburkan khususnya dalam diri umat Islam. Dengan cara membuka dan menampilkan tatanan teoretis kedalam tatanan praktis. Jika riba dengan segala modusnya diharamkan, tentunya ada jalan keluar yang dapat menggantikan posisinya. Jika lembaga keuangan yang ada masih menjalankan praktik riba, tentunya harus disediakan satu lembaga keuangan yang jauh dari riba. Oleh karena itu kehadiran BMT ditengah-tengah masyarakat ekonomi lemah, merupakan jawaban atas belum terjamahnya dan terjangkaunya lapisan ekonomi lemah oleh lembaga-lembaga keuangan perbankan konvensional.

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro non bank yang memiliki kegiatan utama yakni kegiatan sosial dan kegiatan bisnis sekaligus. Dalam kegiatan sosial BMT memiliki kesamaan fungsi dengan badan/ lembaga amal zakat yang melakukan kegiatan menerima atau mengumpulkan zakat, infak, sedekah dan bantuan sosial lainnya untuk didistribusikan kepada yang berhak menerima atau kepada pihak-pihak yang sangat membutuhkan. Sedangkan dalam kegiatan bisnis, yaitu menghimpun dana dari anggota atau calon anggota untuk disimpan dan disalurkan dalam bentuk pembiayaan syariah kepada sektor ekonomi yang halal dan menguntungkan khususnya usaha-usaha kecil, kecil kebawah, dan mikro atau lebih dikenal dengan kredit sistem bagi hasil maupun jasa¹.

Peran BMT di masyarakat adalah sebagai motor penggerak ekonomi sosial masyarakat banyak, penghubung antara kaum aghnia (kaya) dan kaum dhu'afa (miskin), sebagai sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang barakah². Seperti yang kita ketahui bahwa di pulau Bawean terdapat banyak lembaga keuangan yang menawarkan berbagai macam produknya demi menarik banyak nasabah namun hanya BMT Sidogiri Sangkapura lembaga keuangan yang berbasis syariah. Dan untuk menemukan jawaban serta mengetahui sebesar apa kontribusinya terhadap ekonomi nasabah kreditur yang ada di pulau Bawean maka peneliti memilih judul Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik.

B. METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode merupakan salah satu faktor suatu permasalahan akan dibahas, dimana metode penelitian merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran obyektif. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode ilmiah sebagai berikut:

¹ Didiek Ahmad Supadi, *Pengantar Studi Islam*, (Rajawali Pers, 2013):24

² Muhammad Nadratuzzaman Hosen, *Tata Cara Pendirian BMT*, (pkcs publishing,2022):21

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis Chi Kwadrat. Penelitian survey merupakan penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data pokok. Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti¹. Dalam penelitian ini subyek penelitian (populasi) terdiri dari semua nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura kurang lebih berjumlah 733 nasabah, sedangkan untuk memudahkan peneliti menemukan data yang akurat, peneliti menjadikan 60 orang nasabah kreditur dari keseluruhan populasi yang ada sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan 2 (dua) cara, yaitu melalui metode penelitian kepustakaan (*library research*) dan metode penelitian lapangan (*field research*).

a. Metode penelitian kepustakaan (*library research*)

Metode penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan cara membaca dan menelusuri literatur literatur, dokumen dokumen serta perundang undangan.

b. Metode penelitian lapangan (*field research*)

Metode penelitian lapangan (*field research*) merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid dan benar dilapangan dengan menggunakan 2 (dua) macam cara, yaitu:

1) Wawancara (*Interview*)

Adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara².

Metode wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai sampel nasabah kreditur serta pemahaman tentang nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta, (PT. Rineka Cipta, 2019):173

² Ibid, h 173

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

2) Angket (*Questioner*)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui¹. Sedangkan menurut Sugiyono angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab².

Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura. Jenis angket yang digunakan dalam pengukuran skala ini menggunakan skala linkert atau disebut juga teknik pengukuran *method of summated rating*, karena nilai peringkat setiap jawaban atau tanggapan yang disajikan sehingga mendapat nilai total.

Skala ini terdiri atas sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan sikap terhadap suatu objek tertentu atau menampilkan ciri tertentu yang akan diukur.

Pengukuran skala ini menggunakan lima alternatif jawaban. Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor jawaban mempunyai nilai satu sampai dengan lima, nilai yang diberikan kepada masing-masing alternatif jawaban sebagai berikut:

1. Untuk item positif

Sangat tidak setuju (STS)	: 1
Tidak setuju (TS)	: 2
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat setuju (SS)	: 5

2. Untuk item negatif

Sangat tidak setuju (STS)	: 5
Tidak setuju (TS)	: 4
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 2
Sangat setuju (SS)	: 1

¹ Ibid, h. 194

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung, (CV. ALFABETA. 2017):199

Setelah semua angket diberi skor masing-masing, langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut ke dalam tabel distribusi untuk mempermudah perhitungan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini adalah formula prosentase sebagai sarana untuk analisis diskriptif.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = jumlah responden¹.

Sedangkan dalam analisis kuantitatif, untuk mencari metode yang tepat peneliti harus melihat jenis penelitian yang direncanakan. Jika jenisnya korelasi, maka teknik analisis yang digunakan haruslah teknik analisis korelasi. Dalam hal ini dapat digunakan formula Chi Kuadrat.

Analisis statistik Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X² = Chi Kuadrat

fo = frekuensi data yang diperoleh dari penelitian

fh = frekuensi data yang diharapkan secara teoritis

Koefisien kontingensi (KK) digunakan apabila dalam analisis Chi kuadrat (X²) menunjukkan hasil adanya kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura dan apabila tidak menunjukkan adanya pengaruh maka rumus KK tidak digunakan.

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Dimana :

X² = Chi Kuadrat

N = jumlah responden²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung, (CV. ALFABETA. 2017):40

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta, (PT. Rineka Cipta, 2019):244

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

C. PEMBAHASAN

Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura didirikan pada tahun 2003, awal berdirinya Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura merupakan atas gagasan dari bapak KH. Zubaidi beliau berasal dari dusun Sumber Lanas Desa Telukjati Dawang. Beliau mengumpulkan para alumni Pondok Pesantren Sidogiri untuk membuka cabang koperasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean. Dengan bangunan yang sangat sederhana ini mempunyai dua lantai, dengan modal yang awalnya dari anggota sendiri. KH. Zubaidi sangat berperan penting terhadap Koperasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean karena mengingat di Bawean tidak ada lembaga keuangan yang berbasis syariah sehingga KH. Zubaidi dan kawan-kawannya sangat antusias ingin mendirikan, walaupun masyarakat Bawean sendiri belum sepenuhnya mengenal bagaimana koperasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean itu bagaimana sistem kelolannya, sehingga anggota BMT harus melakukan sosialisasi dengan masyarakat di pulau Bawean.

Awalnya BMT ini hanya memiliki anggota 15 orang padahal syarat untuk mendirikan BMT harus memiliki 20 orang anggota, jika tidak mencapai 20 anggota maka BMT tidak boleh didirikan. Bahkan modal awal berasal dari iuran para anggota. Untuk memaksimalkan berdirinya BMT maka perlu dukungan dari masyarakat disekitar BMT untuk bersama bahu-membahu mengembangkan BMT sebagai lembaga keuangan berbasis syariah di pulau Bawean. Meskipun BMT baru dirintis tapi pengelolannya sesuai dengan syariat Islam. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura sebagai berikut:

1. Data Tentang Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan angket yang disebarkan kepada 60 responden. Jumlah tersebut adalah perhitungan (8,2% dari jumlah populasi nasabah kreditur sebanyak 733). Peneliti mencari sendiri informasi tentang responden dan menemui langsung ke lapangan tanpa data daftar nasabah kreditur yang diberikan oleh pihak BMT Sidogiri Sangkapura demi menjaga privasi nasabah serta kepercayaan nasabah terhadap lembaga tersebut. Angket tentang kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura terdiri atas 5 item pernyataan positif dan negatif. Masing-masing butir pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “netral” (NT), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju” (STS), dengan skoring 5,4,3,2 dan 1 untuk pernyataan positif. Sedangkan skoring

- 1,2,3,4 dan 5 untuk pernyataan negatif . Untuk meneliti tentang kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura, data yang harus di sajikan secara berurutan.
2. Data yang berkaitan dengan independen variabel, yakni tentang “Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura” yang meliputi :
 - a. Baik
 - b. Kurang Baik
 3. Data yang berkaitan dengan dependent variabel, yakni tentang “Ekonomi Nasabah Kreditur” meliputi :
 - a. Tinggi
 - b. Sedang
 - c. Rendah

Tabel 1
 Hasil Angket Tentang
 Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura

Nomor Responden	Pernyataan					Skor	Kategori	
	1	2	3	4	5		Baik	Kurang Baik
1	5	4	4	3	3	19		1
2	4	4	3	4	3	18		1
3	4	3	2	5	3	17		1
4	5	5	2	5	2	19		1
5	5	4	4	5	3	21	1	
6	5	4	2	5	2	18		1
7	5	3	3	4	3	18		1
8	5	4	4	5	5	23	1	
9	5	5	4	4	5	23	1	
10	5	3	3	5	3	19		1
11	4	4	2	5	2	17		1
12	5	5	3	4	3	20	1	
13	5	4	4	4	4	21	1	
14	4	4	3	4	3	18		1
15	5	4	4	5	3	21	1	
16	3	4	4	5	3	19		1
17	5	5	3	4	3	20	1	

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

18	4	3	4	5	4	20	1	
19	5	5	1	2	1	14		1
20	5	4	2	5	3	19		1
21	4	4	3	4	3	18		1
22	4	4	2	4	4	18		1
23	4	4	3	5	3	19		1
24	5	3	4	4	2	18		1
25	4	3	3	4	4	18		1
26	5	4	4	4	3	20	1	
27	5	4	3	5	2	19		1
28	4	4	2	4	3	17		1
29	5	5	4	5	4	23	1	
30	4	3	3	4	2	16		1
31	5	4	3	4	3	19		1
32	5	4	2	4	3	18		1
33	4	3	2	5	3	17		1
34	5	4	3	4	2	18		1
35	4	4	3	4	3	18		1
36	4	4	1	4	2	15		1
37	5	4	3	3	2	17		1
38	5	4	4	5	4	22	1	
39	5	5	5	5	4	24	1	
40	4	4	3	2	2	15		1
41	5	4	4	5	5	23	1	
42	5	5	4	5	3	22	1	
43	5	4	5	4	5	23	1	
44	4	5	4	4	5	22	1	
45	5	4	4	4	5	22	1	
46	5	4	4	4	5	22	1	
47	4	5	5	4	5	23	1	
48	5	3	2	4	4	18		1
49	4	4	5	3	3	19		1
50	4	4	3	4	4	19		1
51	4	4	5	5	4	22	1	
52	5	4	4	5	5	23	1	
53	5	5	5	5	4	24	1	

54	4	4	5	4	5	22	1	
55	4	4	4	5	5	22	1	
56	5	4	5	5	4	23	1	
57	4	4	4	4	5	21	1	
58	5	4	5	4	4	22	1	
59	4	5	4	4	5	22	1	
60	5	5	3	5	2	20	1	
JUMLAH							29	31

Skor untuk masing-masing responden dapat ditentukan sebagai berikut :

Jika Skor $\geq 20-23$ dikategorikan Baik

Jika Skor ≤ 19 dikategorikan Kurang Baik.

Tabel 2

Olahan Hasil Penelitian Tentang
Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Sangkapura

Kategori	N	F	%
Baik	60	29	48,33 %
Kurang Baik		31	51,67 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 48,33% responden mengatakan Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) baik dan 51,67% berpendapat kurang baik.

4. Data Tentang Peningkatan Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura.

Untuk mendapatkan data peningkatan ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura, peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada 60 responden. Angket peningkatan ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura terdiri dari 5 item pernyataan positif dan negative. Masing-masing butir pernyataan diikuti 5 alternatif jawaban: “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “netral” (NT), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju”(STS), dengan skoring 5,4,3,2&1 untuk pernyataan positif. Sedangkan skor 1,2,3,4 dan 5 untuk pernyataan negatif data tersebut akan didistribusikan sebagai berikut:

Berdasarkan ketentuan tersebut, maka diperoleh hasil angket dari 60 responden sebagai berikut :

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

Tabel 3
Data Hasil Angket Tentang
Peningkatan Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura

Nomor Responden	Pernyataan					Skor	Kategori		
	1	2	3	4	5		T	S	R
1	5	5	5	2	4	21	1		
2	5	3	4	3	3	18		1	
3	4	3	5	3	3	18		1	
4	4	3	5	4	5	21	1		
5	5	3	4	3	4	19		1	
6	4	3	4	3	4	18		1	
7	4	4	4	2	4	18		1	
8	4	4	5	4	4	21	1		
9	4	4	5	2	4	19		1	
10	4	4	3	4	3	18		1	
11	5	4	5	4	4	22	1		
12	3	4	5	2	4	18		1	
13	4	4	3	3	4	18		1	
14	4	3	4	3	3	17			1
15	4	4	5	2	1	16			1
16	4	5	5	1	4	19		1	
17	4	4	4	2	3	17			1
18	5	4	4	3	3	19		1	
19	5	5	4	2	2	18		1	
20	4	4	4	3	4	19		1	
21	4	4	4	4	3	19		1	
22	4	4	4	2	4	18		1	
23	5	4	4	4	4	21	1		
24	4	3	4	4	2	17			1
25	4	4	4	4	4	20	1		
26	5	4	4	1	1	15			1
27	4	3	4	2	1	17			1
28	5	4	5	2	2	18		1	
29	4	4	5	1	4	18		1	
30	4	3	4	3	3	17			1

Yumitas Ulfa Eni

31	4	4	3	4	3	18		1	
32	5	4	3	4	3	19		1	
33	4	4	4	4	4	20	1		
34	4	3	4	1	3	15			1
35	3	4	4	2	2	15			1
36	4	4	5	1	2	16			1
37	5	4	5	3	3	20	1		
38	2	4	5	4	4	19		1	
39	4	4	5	4	4	21	1		
40	4	3	3	1	2	13			1
41	4	5	4	5	5	23	1		
42	3	3	3	3	4	16			1
43	4	4	4	4	5	21	1		
44	4	5	4	5	5	23	1		
45	4	5	4	5	5	23	1		
46	4	4	4	5	5	22	1		
47	4	4	4	5	5	22	1		
48	4	4	4	4	3	19		1	
49	3	4	5	4	4	20	1		
50	5	4	4	5	3	21	1		
51	5	4	5	4	4	22	1		
52	4	5	4	5	4	22	1		
53	4	4	4	4	4	20	1		
54	5	4	5	4	5	23	1		
55	5	4	4	5	4	22	1		
56	4	5	5	4	4	22	1		
57	5	4	4	5	5	23	1		
58	4	4	4	4	5	21	1		
59	4	4	4	5	5	22	1		
60	3	4	4	3	3	17			1
JUMLAH							26	21	13

Skor untuk masing-masing responden dapat ditentukan sebagai berikut :

Jika skor 20-23 dikategorikan tinggi

Jika skor 18-19 dikategorikan sedang

Jika skor ≤ 18 dikategorikan rendah

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

Tabel 4

Olahan Hasil Penelitian

Peningkatan Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura

Kategori	N	F	%
Tinggi	60	26	43,33%
Sedang		21	35%
Rendah		13	21,67%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 43,33% responden mengatakan peningkatan ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura tinggi, 35% responden mengatakan peningkatan ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura sedang dan 21,67% responden mengatakan peningkatan ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura rendah.

- Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura.

Data yang telah peneliti kumpulkan disajikan dalam pembahasan berikut:

Tabel 5

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura

No. Responden	Skore	Kontribusi BMT		Skor	Ekonomi Nasabah			Jumlah Kategori					
		B	K		T	S	R	BT	BS	BR	KT	KS	KR
1	19		1	21	1						1		
2	18		1	18		1						1	
3	17		1	18		1						1	
4	19		1	21	1						1		
5	21	1		19		1			1				
6	18		1	18		1						1	
7	18		1	18		1						1	
8	23	1		21	1			1					
9	23	1		19		1			1				
10	19		1	18		1						1	

Yumitas Ulfa Eni

11	17		1	22	1					1		
12	20	1		18		1			1			
13	21	1		18		1			1			
14	18		1	17			1					1
15	21	1		16			1			1		
16	19		1	19		1						1
17	20	1		17			1			1		
18	20	1		19		1			1			
19	14		1	18		1						1
20	19		1	19		1						1
21	18		1	19		1						1
22	18		1	18		1						1
23	19		1	21	1						1	
24	18		1	17			1					1
25	18		1	20	1						1	
26	20	1		15			1			1		
27	19		1	17			1					1
28	17		1	18		1						1
29	23	1		18		1			1			
30	16		1	17			1					1
31	19		1	18		1						1
32	18		1	19		1						1
33	17		1	20	1						1	
34	18		1	15			1					1
35	18		1	15			1					1
36	15		1	16			1					1
37	17		1	20	1						1	
38	22	1		19		1			1			
39	24	1		21	1			1				
40	15		1	13			1					1
41	23	1		23	1			1				
42	22	1		16			1			1		

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

43	23	1		21	1			1					
44	22	1		23	1			1					
45	22	1		23	1			1					
46	22	1		22	1			1					
47	23	1		22	1			1					
48	18		1	19		1						1	
49	19		1	20	1						1		
50	19		1	21	1						1		
51	22	1		22	1			1					
52	23	1		22	1			1					
53	24	1		20	1			1					
54	22	1		23	1			1					
55	22	1		22	1			1					
56	23	1		22	1			1					
57	21	1		23	1			1					
58	22	1		21	1			1					
59	22	1		22	1			1					
60	20	1		17			1			1			
Σ	1.187	29	31	1.154	26	21	13	17	7	5	9	14	8

D. ANALISIS DATA

Dari hasil penelitian yang telah tersaji diatas akan dilakukan analisis data, yang secara khusus bertujuan untuk mengetahui Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura. Hal ini akan dilakukan analisis data penelitian dengan menggunakan rumus Chi Kwadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Dimana :

X^2 = Chi kuadrat

F_o = Frekuensi data yang diperoleh dari penelitian

F_h = Frekuensi data yang diharapkan secara teoritis

Hasil perhitungan dengan menggunakan Chi Kwadrat (X^2) di atas digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan yaitu berupa hipotesis H_o yang berbunyi “Tidak adanya Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura”.

Pelaksanaan pengujian hipotesis akan digunakan kode (simbol) tertentu yaitu:

DV = *Dependen Variable* (variable terikat)

IV = *Independen Variable* (variable bebas)

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

B = Baik

K = Kurang Baik

Analisis hipotesis Ho yang dimaksud tampak dalam tabel berikut

Tabel 6
Data Frekuensi Perekonomian Nasabah Kreditur

Ekonomi Nasabah Kreditur (DV)	Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) (IV)			N
	T	S	R	
B	17	7	5	29
K	9	14	8	31
N	26	21	13	60

Dari hasil tabel di atas selanjutnya, digunakan untuk menyusun tabel Fh

dengan rumus:
$$Fh = \frac{NK \times NB}{N}$$

Dimana:

NK = jumlah kolom

NB = jumlah bujur

N = jumlah responden

Tentang nilai Fh dengan rumus :

$$Fh = \frac{\text{Total baris} \times \text{Total kolom}}{N}$$

$$Fh1 = \frac{29 \times 26}{60} = 12,57$$

$$Fh4 = \frac{31 \times 26}{60} = 13,43$$

$$Fh2 = \frac{29 \times 21}{60} = 10,15$$

$$Fh5 = \frac{31 \times 21}{60} = 10,85$$

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

$$Fh3 = \frac{29 \times 13}{60} = 6,28$$

$$Fh6 = \frac{31 \times 13}{60} = 6,71$$

Tabel 7
Frekuensi Harapan (Fh)

Ekonomi Nasabah Kreditur (DV)	Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) (IV)		
	T	S	R
B	12,57	10,15	6,28
K	13,43	10,85	6,71

Tabel 8
Perhitungan X² Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura

No.	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	$\frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
1	17	12,57	4,43	19,62	1,56
2	7	10,15	-3,15	9,92	0,98
3	5	6,28	-1,28	1,64	0,26
4	9	13,43	-4,43	19,62	1,46
5	14	10,85	3,15	9,92	0,91
6	8	6,71	1,29	1,66	0,24
Σ	60	60.000	0.01	62.38	5,41

Jadi nilai X² sebagaimana tertera pada tabel perhitungan di atas adalah 5,41.

Berikutnya adalah signifikan atau tidaknya hipotesis yang di ajukan dengan lebih dulu mencari derajat kebebasan (dk) nya, dengan rumus:

$$dk = (b - 1) \times (k - 1)$$

Keterangan :

b = Jumlah baris yang pada tabel di atas adalah

k = Jumlah kolom pada tabel di atas adalah

Jadi :

$$\begin{aligned} dk &= (b-1) \times (k-1) \\ &= (2-1) \times (3-1) \\ &= 1 \times 2 \\ &= 2 \end{aligned}$$

Setelah harga Chi Kwadrat analisis dan nilai dk diketahui langkah berikutnya adalah membandingkan dengan harga Chi Kwadrat Tabel. Bila $dk = 2$ dan taraf kesalahan 50%, maka harga Chi Kwadrat tabel = 1,386

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis H_0 adalah jika Chi Kwadrat (X^2) hasil analisis lebih kecil dari harga Chi Kwadrat (X^t) dalam tabel maka hipotesis H_0 diterima. Sebaliknya jika harga Chi kwadrat lebih besar dari harga Chi Kwadrat dalam tabel maka menolak hipotesis H_0 dan menerima hipotesis H_a .

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa perbandingan antara harga X^2 dengan X^t adalah 5,41 banding 1,386 berarti X^2 lebih besar dari X^t . Maka dapat di simpulkan bahwa antara Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di BMT Sidogiri Sangkapura memiliki kontribusi yang signifikan sehingga hipotesis alternatifnya (H_a) di terima dan hipotesis nihilnya (H_0) ditolak.

Kemudian tinggi rendahnya tingkat kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) tersebut di tentukan dengan mencari nilai kk (koefisien kontigensi) nya dengan rumus :

$$\begin{aligned} KK &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{5,41}{5,41 + 60}} \\ &= \sqrt{\frac{5,41}{65,41}} \\ &= \sqrt{0,083} \\ &= 0,288 \end{aligned}$$

Hasil tes koefisien kontigensi sebesar 0,288.

Kemudian mengintepretasikan hasil tersebut pada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $kk = 0,000 - 0,199$ maka pengaruh nihil
2. Jika $kk = 0,200 - 0,399$ maka pengaruh rendah

Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik

3. Jika $kk = 0,400 - 0,599$ maka pengaruh sedang
4. Jika $kk = 0,600 - 0,799$ maka pengaruh tinggi
5. Jika $kk = 0,800 - 1,000$ maka pengaruh kuat sekali.

Berdasarkan ketentuan di atas hasil analisis koefisien kontigensi (kk) sebesar 0,288 berada diantara 0,200 – 0,399, berarti kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura memiliki kontribusi yang rendah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab III, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Ada kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur di BMT Sidogiri Sangkapura (H_a) diterima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisa data bahwa harga Chi Kwadrat (X^2) 5,41 lebih besar dari harga Chi Kwadrat (X^t) tabel 1,386 pada taraf signifikansi 50%. Jadi disimpulkan bahwa ada kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur.
- b. Dari hasil analisis koefisien kontingensi (KK) sebesar 0,288 berada di antara 0,200 – 0,399, artinya bahwa kontribusi *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) terhadap ekonomi nasabah kreditur memiliki kontribusi dengan tingkatan rendah.

2. Saran

- a. Kepada para pengurus *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Sidogiri Sangkapura Cabang Bawean serta para anggota koperasi BMT diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan membina hubungan baik dengan para nasabah kreditur serta melengkapi fasilitas penunjang BMT itu sendiri.
- b. Sosialisasi dan atau pemasaran BMT Sidogiri Sangkapura juga perlu dilakukan untuk memberi informasi kepada masyarakat bagaimana sistem pengelolaan lembaga keuangan berbasis syariah Islam.
- c. Perlunya pembenahan manajemen tertib administrasi BMT agar tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik. Perlunya pengelolaan dana BMT secara lebih luas dan lebih terjangkau bagi nasabah debitur agar pertambahan nilai

- d. bagi hasil lebih terasa oleh nasabah kreditur dan itu akan membuat perekonomian nasabah menjadi lebih baik.
- e. Dan mengupayakan supaya BMT bisa memberi kontribusi yang tinggi terhadap ekonomi nasabah kreditur.

**Kontribusi Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) Terhadap Ekonomi Nasabah
Kreditur Di Bmt Sidogiri Kecamatan Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik**

DAFTAR PUSTAKA

- Didiek, Ahmad Supadi. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hosen, Muhammad Nadrattuzaman. 2022. *Tata Cara Pendirian BMT*. Jakarta: pkes publishing.
- Suharsimi Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- _____ , *Undang-undang No. 1 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- _____ , *Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- _____ , *Undang-undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*.
- <http://www.tamzis.id>. Puskopsyah. Artikel Lampung in artikel, bmt, ekonomi syariah oleh Awalil Rizky, ketua II perhimpunan BMT Indonesia, diakses pukul 10:18 tanggal 19 Pebruari 2017. <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kontribusi/>, diakses pukul 10:10 tanggal 19 Pebruari 2017. <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi>, diakses pukul 11:00 tanggal 19 Pebruari 2017.